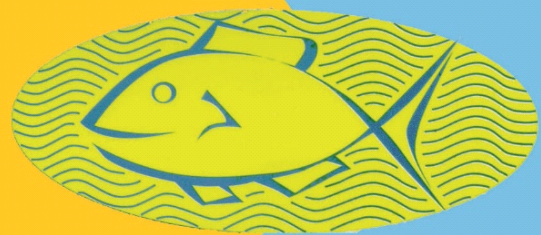


JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA *(Indonesian Fisheries Policy Journal)*



**PUSAT RISET PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBERDAYA MANUSIA KELAUTAN
DAN PERIKANAN**

J.Kebijak.Perikan.ind.	Vol. 15	No. 1	Page 1-59	Mei 2023	p-ISSN 1979-6366	e-ISSN 2502-6550
------------------------	---------	-------	-----------	-------------	---------------------	---------------------

JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

Volume 15 Nomor 1 Mei 2023

Nomor Akreditasi Kementerian RISTEKDIKTI: 85/M/KPT/2020
Terakreditasi Peringkat 2 berlaku selama 5 (Lima) Tahun
(Periode Volume 11 Nomor 2 Tahun 2019-Volume 16 Nomor 2 Tahun 2024)

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia adalah wadah informasi perikanan, baik laut maupun perairan umum daratan. Jurnal ini menyajikan analisis dan sintesis hasil-hasil penelitian, informasi, dan pemikiran dalam kebijakan kelautan dan perikanan.

Terbit pertama kali tahun 2009, dengan frekuensi penerbitan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan:
MEI dan NOVEMBER.

Ketua Penyunting:

Prof. Dr. Ali Suman. (Sumberdaya dan Lingkungan, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN))
Maulana Firdaus, S.Pi, M.Si, Ph.D. (Sistem Usaha Perikanan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan)

Dewan Penyunting:

Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN))
Prof. Dr. Ir. Tri Wiji Nurani, M. Si. (Analisis Sistem pada bidang Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan-
Institut Pertanian Bogor)
Dr. Maman Hermawan, M.Sc. (Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Jakarta)
Dr. Gatut Bintoro, M.Sc. (Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan-Universitas Brawijaya)
Dr. Ir. Toni Ruchimat, M.Sc. (Manajemen Perikanan-Politeknik Ahli Usaha Perikanan)
Dr. Achmad Suhermanto, S.St.Pi., MP. (Budidaya Ikan-Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang)

Editing Bahasa:

Kamaluddin Kasim, M.Sc. (Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan)

Penyunting Pelaksana:

Ir. Andi Soesmono, M.EM.
Asep Sutiana, S. St.Pi., M.Si.
Ofan Bosman, S.Pi., M.Si.

Administrasi:

Darwanto, S.Sos.
Yuni Setyowati, S.Pd., Si.
Lutfi Dwi Pudjiarko, S.Kom

Alamat Redaksi/Penerbit:

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
Gedung Mina Bahari III, Lt. 6, Jl. Medan Merdeka Timur No. 16, Jakarta Pusat-10110
Telp. (021) 3519070, Fax. (021) 351287
Website: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>
e-mail: jkpi.puslitbangkan@gmail.com

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia diterbitkan oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan-Kementerian Kelautan dan Perikanan.

LEMBAR INDEKSASI

FOKUS DAN RUANG LINGKUP JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>) memiliki p-ISSN 1979-6366; e-ISSN 2502-6550 dengan Nomor Akreditasi Kementerian RISTEKDIKTI: 85/M/KPT/2020, Terakreditasi Peringkat 2 berlaku selama 5 (Lima) Tahun, (Periode Volume 11 Nomor 2 Tahun 2019-Volume 16 Nomor 2 Tahun 2024). Terbit pertama kali tahun 2009, dengan frekuensi penerbitan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Mei dan November.

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia menyajikan analisis dan sintesis hasil-hasil penelitian, informasi dan pemikiran dalam kebijakan kelautan dan perikanan.

Naskah yang masuk ke Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia akan dicek mengenai pedoman penulisannya oleh Administrasi, apabila sudah sesuai akan direview oleh 2 (dua) orang Dewan Penyunting dan 1 (satu) orang Bebestari (Peer-Reviewer) berdasarkan penunjukan dari Ketua Dewan Penyunting. Keputusan diterima atau tidaknya suatu naskah menjadi hak dari Ketua Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Dewan Penyunting dan Bebestari.

INFORMASI INDEKSASI JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>) memiliki p-ISSN 1979-6366; e-ISSN 2502-6550 yang sudah terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: Cross Ref, Indonesian Scientific Journal Database (ISJD), SCILIT, Sherpa/Romeo, Google Scholar, Directory Open Access Journals (DOAJ), Bielefeld Academic Search Engine (BASE), British Library One Search, Lancaster University, *Science and Technology Index* (Sinta), Garda Rujukan Digital (Garuda), Mendeley dan Dimensions.



**BEBESTARI PADA
JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA
(JKPI)**

1. Prof. Dr. Ir. M.F. Rahardjo (Ikhtologi, Ekologi Ikan, Konservasi Sumber Daya Hayati Perairan-Institut Pertanian Bogor)
2. Prof. Dr. Ir. Endi Setiadi Kartamihardja, M. Si. (Sumber Daya dan Lingkungan)
3. Prof. Dr. Ir. Gadis Sri Haryani (Limnologi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
4. Prof. Dr. Ir. Ngurah N Wiadnyana, DEA. (Ekologi Perairan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
5. Prof. Dr. Ir. Tridoyo Kusumastanto, M.S. (Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan-Institut Pertanian Bogor)
6. Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M. Si. (Metode Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
7. Prof. Dr. Ir. John Haluan, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
8. Prof. Dr. Haryanti (Genetika dan Bioteknologi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
9. Prof. Dr. Ir. Husnah, M. Phil. (Toksikologi dan Lingkungan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
10. Prof. Dr. Ir. Indra Jaya, M.Sc. (Hidro Akustik Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
11. Prof. Dr. -Ing. Widodo Setiyo Pranowo, M.Si. (Oseanografi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
12. Prof. Dr. Sri Juwana (Genetika dan Bioteknologi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
13. Prof. Dr. Ir. Sonny Koeshendrajana, M.S. (Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
14. Prof. Dr. Ir. Janny Dirk Kusen, MSc. (Biologi Kelautan-Universitas Sam Ratulangi)
15. Projo Danoedoro M.Sc., Ph.D. (Remote Sensing and GIS for Land-Universitas Gajah Mada)
16. Prof. Dr. Ir. Rachman Syah, M.S. (Akuakultur-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
17. Prof. Dr. Agus Djoko Utomo, M.Si. (Biologi Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
18. Prof. Dr. Ir. Menofatria Boer, DEA. (Matematika dan Statistika Terapan-Institut Pertanian Bogor)
19. Prof. Dr. Ir. Mulyono S. Baskoro, MSc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
20. Dr. Ir. Augy Syahailatua, M.Sc. (Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
21. Prof. Dr. Krismono, M.S. (Sumber Daya dan Lingkungan-Balai Riset Pemulihan Sumberdaya Ikan)
22. Dr. Ir. Purwito Martosubroto (Pengelolaan Perikanan-KAJISKAN)
23. Prof. Dr. Ir. Brata Pantjara. M.P. (Genetika-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
24. Dr. I. Gede Sedana Merta, M.Sc. (Biologi Perikanan)
25. Dr. Ir. Duto Nugroho, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
26. Dr. Estu Nugroho (Sumber Daya Genetik Ikan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
27. Drs. Bambang Sumiono, M.Si. (Biologi Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
28. Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
29. Dr. Ir. Mohammad Mukhlis Kamal, M. Sc. (Ikhtologi, Rekrutmen Ikan, Fisiologi Respirasi, Ikhtoplankton, Rekrutmen Ikan dan Biologi Konservasi Perairan-Institut Pertanian Bogor)
30. Dr. Nimmi Zulbainarni (Ekonomi Sumber Daya Perairan-Institut Pertanian Bogor)

31. Dr. Singgih Wibowo, M.S. (Pengolahan Hasil Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
32. Dra. Sri Tumi Hartati, M.Si. (Lingkungan Sumberdaya Perairan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
33. Dr. Hawis H. Maduppa, S.Pi., M.Si. (Biologi Laut-Institut Pertanian Bogor)
34. Dr. Lilis Sadiyah, S. Si (Sumber Daya dan Lingkungan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
35. Dr. Andi Parenrengi (Perbenihan, Genetika, Bioteknologi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
36. Dr. Ir. Andin Taryoto, M.Si. (Sosiologi Perikanan-Sekolah Tinggi Perikanan)
37. Prof. Dr. Ir. Mas Tri DJoko Sunarno, MS. (Nutrisi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
38. Drs. Gunarto, M.Sc. (Akuakultur- Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
39. Dr. Yonvitner, S.Pi., M.Si. (Institut Pertanian Bogor-IPB)
40. Dr. Eko Prianto, S.Pi., M.Si. (Manajemen Sumber Daya Perairan-Universitas Riau)
41. Dr. Ersti Yulika Sari, S.Pi., M.Si. (Manajemen Sumber Daya Perairan-Universitas Riau)

UCAPAN TERIMA KASIH

Ketua Penyunting Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (JKPI) mengucapkan terima kasih kepada para Bebestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal kebijakan ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. Bebestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 15 Nomor 1 Mei 2023 adalah:

1. Prof. Dr. Ir. Brata Pantjara. M.P. (Genetika-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
2. Prof. Dr. Ir. Rachman Syah, M.S. (Akuakultur-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
3. Dr. Ir. Duto Nugroho, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
4. Dr. Yonvitner, S.Pi., M.Si. (Institut Pertanian Bogor-IPB)
5. Dr. Eko Prianto, S.Pi., M.Si. (Manajemen Sumber Daya Perairan-Universitas Riau)

KATA PENGANTAR

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (JKPI) di tahun 2023 memasuki Volume ke-15. Proses penerbitan jurnal ini dibiayai oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan tahun anggaran 2023. Semua naskah yang terbit telah melalui proses evaluasi oleh Dewan Penyunting dan Bebestari serta editing oleh Penyunting Pelaksana.

Pada terbitan nomor satu di Tahun 2023, Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia menampilkan lima artikel hasil penelitian perikanan. Lima artikel mengulas tentang: Strategi dan Kebijakan Pengelolaan Usaha Budidaya Lobster Mutiara (*P. ornatus*) Berkelanjutan di Provinsi Sulawesi Selatan; "Sistem Pajak" Sebagai Instrument Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Sungai dan Rawa Banjiran Berbasis Kearifan Lokal di Kecamatan Langgam Provinsi Riau; Pendekatan Produksi Bersih dan Titik Kritis Aktivitas Perikanan Tangkan Yang Berbasis di PPN Brondong, Lamongan; Pengelolaan dan Pemanfaatan Kawasan Pesisir Pulau Miangas Sebagai Pulau Kecil Terluar Indonesia; Analisis Jenis Pelanggaran dan Strategi Pengawasan Kapal Perikanan di Perairan Kabupaten Takalar.

Diharapkan tulisan ini dapat memberikan kontribusi bagi para pengambil kebijakan dan pengelola sumberdaya perikanan di Indonesia. Ketua Penyunting mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif para peneliti dari lingkup dan luar Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM).

Ketua Penyunting

JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA
Volume 15 Nomor 1 Mei 2023

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR BEBESTARI.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
KUMPULAN ABSTRAK	vi-vii
Strategi dan Kebijakan Pengelolaan Usaha Budidaya Lobster Mutiara (<i>P. ornatus</i>) Berkelanjutan di Provinsi Sulawesi Selatan <i>Oleh: Muhammad Hairul Haj, Nimmi Zulfainarni dan Novindra</i>	1-9
“Sistem Pajak” Sebagai Instrument Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Sungai dan Rawa Banjiran Berbasis Kearifan Lokal di Kecamatan Langgam Provinsi Riau <i>Oleh: Eko Prianto, Romie Jhonnerie, Yossi Oktorini, Muhammad Fauzi dan Budijono</i>	11-20
Pendekatan Produksi Bersih dan Titik Kritis Aktivitas Perikanan Tangkan Yang Berbasis di PPN Brondong, Lamongan <i>Oleh: Mustaruddin, Mutia Achni Abida, Julia Eka Astarini dan Syifa Nurul Aini</i>	21-31
Pengelolaan dan Pemanfaatan Kawasan Pesisir Pulau Miangas Sebagai Pulau Kecil Terluar Indonesia <i>Oleh: Achmad Nagi, Jamaluddin, Gandhi Napitupulu, Susanna Nurdjaman, Isdradjad Setyobudi dan Ivonne Milichristi Radjawane</i>	33-48
Analisis Jenis Pelanggaran dan Strategi Pengawasan Kapal Perikanan di Perairan Kabupaten Takalar <i>Oleh: Ihsan, Hasrun, Muhammad Jamal dan Fitro Akbar</i>	49-59
PEDOMAN PENULISAN.....	App. 60
SERTIFIKAT AKREDITASI.....	App. 61

JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA
Volume 15 No.1 Mei 2023

KUMPULAN ABSTRAK

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN USAHA BUDIDAYA LOBSTER MUTIARA (*P. ornatus*) BERKELANJUTAN DI PROVINSI SULAWESI SELATAN

Muhammad Hairul Haj

JKPI Mei 2022, Vol. 14 No 1, Hal: 1-9
e-mail: muhammadhairul81@gmail.com

ABSTRAK

Provinsi Sulawesi Selatan memiliki potensi sumberdaya perikanan budidaya salah satunya lobster. Meningkatnya permintaan pasar dan harga lobster dunia mengakibatkan ancaman bagi keberlanjutan sumberdaya karena kegiatan penangkapan bibit yang dilakukan secara terus menerus. Banyaknya permasalahan keberlanjutan dalam sektor perikanan budidaya sehingga berdampak terhadap pembuat kebijakan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kendala serta alternatif strategi kebijakan pengelolaan usaha budidaya lobster secara berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melibatkan beberapa ahli dengan menggunakan analisis ISM dan AHP. Penentuan jumlah sampel menggunakan *stratified sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sub elemen yang menjadi elemen kunci adalah teknologi penanganan penyakit (tujuan), kurangnya penyuluh perikanan, input bibit yang terbatas dan keterbatasan teknologi (kendala), Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Balai Budidaya Air Laut (BBAL) dan Universitas (lembaga terkait). Strategi alternatif kebijakan yang menjadi prioritas yaitu metode sistem budidaya Karamba Jaring Apung (KJA). Rekomendasi yang disarankan adalah terciptanya kolaborasi antar lembaga dalam menciptakan teknologi pembenihan lobster untuk mengatasi permasalahan input bibit.

Kata Kunci: AHP; budidaya; ISM; lobster

“SISTEM PAJAK” SEBAGAI INSTRUMENT PENGELOLAAN SUMBERDAYA PERIKANAN SUNGAI DAN RAWA BANJIRAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KECAMATAN LANGGAM PROVINSI RIAU

Eko Prianto

JKPI Mei 2022, Vol. 14 No 1, Hal: 11-20
e-mail: eko.prianto@lecturer.unri.ac.id

ABSTRAK

Sistem pajak “lelang” merupakan salah satu kearifan lokal yang berkembang di Kecamatan Langgam Kabupaten Kampar dan hingga saat ini masih diterapkan. Penerapan sistem pajak ini telah

memberikan manfaat namun masih belum efektif didalam menjaga kelestarian sumberdaya ikan. Beberapa kelemahan dari sistem pajak antara lain penggunaan tuguk, penangkapan ikan sepanjang tahun dan tidak adanya suaka perikanan. Untuk menjamin kelestarian sumberdaya ikan maka diperlukan perbaikan didalam penerapan sistem pajak. Tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan sistem pajak sebagai instrument pengelolaan sumberdaya perikanan di sungai dan rawa banjir berbasis kearifan lokal di Kecamatan Langgam serta merumuskan kebijakan yang diperlukan guna menyempurnakan peraturan sistem pajak tersebut. Data dan informasi berasal dari hasil survei dan wawancara kepada para pemangku kepentingan yang diperkaya dengan studi pustaka. Kecamatan Langgam memiliki potensi sumberdaya perikanan yang cukup besar dengan kegiatan perikanan tangkap lebih dominan dengan menggunakan cara-cara tradisional. Di Kecamatan Langgam setidaknya ditemukan sekitar 53 jenis dengan rata-rata hasil tangkapan nelayan di lokasi lelang berkisar 6-10 kg/hari. Pelaksanaan sistem pajak murni sepenuhnya dikoordinir oleh ninik mamak. Hasil dari pajak tersebut dimanfaatkan untuk keperluan kegiatan sosial dan pembangunan. Walaupun penerapan sistem pajak ini mampu meredam konflik dan memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat, namun perlu juga dilakukan beberapa kebijakan diantaranya: i) pelarangan penggunaan tuguk, ii) penerapan *open close system* penangkapan ikan dan iii) membuat suaka perikanan (reservat) dan iv) melakukan pengawasan secara berkala yang melibatkan pokmaswas, pemenang pajak dan ninik mamak.

Kata Kunci: Sistem pajak; kearifan lokal; Desa Tambak

PENDEKATAN PRODUKSI BERSIH DAN TITIK KRITIS AKTIVITAS PERIKANAN TANGKAP YANG BERBASIS DI PPN BRONDONG, LAMONGAN

Mustaruddin

JKPI Mei 2022, Vol. 14 No 1, Hal: 21-31
e-mail: mus_m03@yahoo.com

ABSTRAK

Trend hasil tangkapan ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong cenderung meningkat selama rentang waktu 2008 – 2017, peningkatan intensitas pendaratan hasil tangkapan berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap mutu ikan dan lingkungan sekitar. Pencegahan penurunan mutu hasil tangkapan dimulai dari di atas kapal, pendaratan di dermaga, hingga penanganan di tempat pelelangan ikan diperlukan untuk meminimalisir dampak tersebut. Penelitian ini bertujuan menganalisis penanganan mutu

ikan, titik kritis dan limbah/komponen sisa yang terbentuk, serta merumuskan strategi produksi bersih. Penelitian ini menggunakan metode analisis peta kendali p, analisis titik kritis, model regresi berganda, dan *pollution prevention approach model*. Penanganan mutu ikan hasil tangkapan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong masih belum maksimal (terdapat cacat mutu di luar kendali). Titik kritis aktivitas perikanan tangkap yang berbasis di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong terdiri atas penanganan dingin ikan dan umpan di kapal, kelayakan kapal, durasi pendaratan dan pengkondisian ikan selama pendaratan, upaya mempertahankan suhu ideal ikan selama proses, serta kecepatan dan ketepatan proses di tempat pelelangan ikan. Limbah/komponen sisa yang pengaruhnya signifikan adalah lelehan es (sig 0,022) dan tumpahan bahan bakar minyak (sig 0,000). Strategi produksi bersih prioritas di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong adalah pelatihan rantai dingin dan pemberian es yang sesuai standar (*rethink*), pemasangan permanen tangki bahan bakar minyak dan segera perbaiki instalasi yang bocor (*recovery*), membuang lelehan es keruh dan mengontaminasi (*reduce*), serta pelatihan peningkatan kesadaran dan mitigasi risiko kebocoran instalasi bahan bakar minyak (*rethink*).

Kata Kunci: Limbah; model regresi berganda; mutu; peta kendali; strategi

PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN KAWASAN PESISIR PULAU MIANGAS SEBAGAI PULAU KECIL TERLUAR INDONESIA

Achmad Nagi

JKPI Mei 2022, Vol. 14 No 1, Hal: 33-48
e-mail: susanna@itb.ac.id

ABSTRAK

Pulau Miangas merupakan salah satu pulau terluar yang berbatasan dengan negara Filipina dan terletak di wilayah administratif Kabupaten Kepulauan Talaud di Provinsi Sulawesi Utara. Sumber daya alam yang ada memiliki potensi yang besar untuk pemanfaatan wilayah pesisir dan laut yang dimilikinya. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis potensi, kelayakan dan prioritas komersial untuk pemanfaatan sumber daya pesisir Pulau Miangas. Survei dengan pengamatan secara langsung dan metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Sedangkan metode analisis sistem informasi geografis (SIG) digunakan untuk mengevaluasi kelayakan penggunaan lahan di wilayah pesisir. Melalui empat tahapan analisis yang meliputi penyusunan peta wilayah, matriks cakupan per kategori, pemberian bobot dan *scoring*, serta analisis spasial. Hasil analisis kesesuaian lahan dengan menggunakan SIG menunjukkan bahwa kawasan pesisir Pulau Miangas memiliki potensi untuk berbagai program pembangunan terkait pengelolaan dan

pemanfaatan pesisir, seperti kawasan pemukiman, kawasan budidaya rumput laut, kawasan penangkapan ikan, kawasan budidaya keramba jaring apung, budidaya mutiara dan konservasi terumbu karang.

Kata Kunci: Pemanfaatan; Potensi Pengelolaan; Pulau Miangas; Pulau terluar; SIG; Wilayah Pesisir

ANALISIS JENIS PELANGGARAN DAN STRATEGI PENGAWASAN KAPAL PERIKANAN DI PERAIRAN KABUPATEN TAKALAR

Ihsan

JKPI Mei 2022, Vol. 14 No 1, Hal: 49-59
e-mail: ihsan.ihsan@umi.ac.id

ABSTRAK

Pengawasan kapal penangkapan ikan sesuai aturan yang berlaku, bertujuan untuk mempertahankan kelestarian sumberdaya perikanan. Terdapat berbagai macam jenis dan proporsi pelanggaran yang terjadi di sekitar perairan Kabupaten Pangkep. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis dan proporsi pelanggaran, dan strategi meningkatkan fungsi pengawasan kapal perikanan di perairan Kabupaten Takalar. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan mengamati langsung di lapangan dengan mengikuti proses patroli bersama dari pengawas sumber daya kelautan dan perikanan (PSDKP) untuk melihat pelanggaran yang dilakukan nelayan dan melakukan wawancara terhadap Syahabandar Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Beba dan nelayan. Data yang didapatkan berasal dari data primer dan sekunder. Data primer didapat dari lokasi penelitian dan data sekunder berasal dari kajian ilmiah dan Perundang-Undangan. Data dianalisis dengan menggunakan persentase dan analisis Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weaknesses*), Kesempatan (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*). Hasil analisis jenis dan persentase pelanggaran, teridentifikasi jenis pelanggaran yaitu mengoperasikan cantrang, menggunakan kapal pengangkut ikan "Jolloro" untuk bahan peledak (bom ikan) dan pelanggaran terkait berupa dokumen Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP), Surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI) nelayan, yang masa berlaku sudah berakhir yang harus diperpanjang oleh nelayan dan surat izin sebagai nelayan andon. Strategi kebijakan pengawasan kapal perikanan melalui peningkatan sarana-prasarana, pengawasan secara terpadu antar stakeholder terkait, meningkatkan kesadaran masyarakat melalui sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku, memaksimalkan tupoksi PSDKP, memaksimalkan fungsi Kelompok Pengawas Masyarakat (POKMASWAS), meningkatkan koordinasi antara instansi terkait dan meningkatkan mata pencaharian bagi nelayan.

Kata Kunci: Jenis pelanggaran; strategi pengawasan; kelestarian; sumberdaya